



PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA WONOREJO BERBASIS DIGITAL GUNA MENDUKUNG PENCAPAIAN SDGS 8 DAN SDGS 17

Kenan Safara Nugroho¹, Nauriel Hafizh Farisza², Muhammad Syahrazad Hanif³, Fatha Alifian Rahmono Hariwangsa⁴, Raissa Wahidah Yumna⁵, Zahwa Khoirunnisa Fahmi⁶, Bilqis Auliya Zahrah⁷, Rifda Achmad Hanifa⁸, Nury Dwi Handayani⁹, Zayyanu Awwal¹⁰
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia¹⁻¹⁰
Email: nurydwih@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to optimize the role and function of the BUMDes in Wonorejo Village through the utilization of digital technology and to enhance the capacity of MSME actors in managing and developing their businesses. The activities were carried out in Wonorejo Village, Polokarto District, Sukoharjo Regency, targeting village officials, BUMDes administrators, MSME actors, and the community. The implementation method was carried out through observation, socialization, workshops, practice, and direct assistance. The program includes the development of an integrated digital system for BUMDes based on a website, branding and digital marketing workshops, product standardization and MSME certification workshops, financial digitization workshops using Google Sheets, as well as socialization and practical use of the BUMDes website. The results of the activities show that the program is capable of providing digital tools that support the provision of information and services for BUMDes and help MSME actors in enhancing the use of technology for branding, marketing, business legality, and financial recording. Direct mentoring also helps participants understand and practice the use of various digital services according to business needs. Thus, the optimization and digitalization of BUMDes can be an effort to enhance the effectiveness of BUMDes management, expand access to information and promotion of MSMEs, and support the economic development of Wonorejo Village in a more organized, transparent, and sustainable manner.

Keywords : BUMDes, digitization, MSMEs, digital marketing, Wonorejo Village, SDG 8, SDG 17

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi BUMDes Desa Wonorejo melalui pemanfaatan teknologi digital

serta meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Kegiatan dilaksanakan di Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, dengan sasaran perangkat desa, pengurus BUMDes, pelaku UMKM, dan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, sosialisasi, workshop, praktik, dan pendampingan secara langsung. Program meliputi pengembangan sistem digital terintegrasi BUMDes berbasis website, workshop branding dan digital marketing, workshop standardisasi produk dan sertifikasi UMKM, workshop digitalisasi keuangan menggunakan Google Sheets, serta sosialisasi dan praktik penggunaan website BUMDes. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program mampu memberikan sarana digital yang mendukung penyediaan informasi dan pelayanan BUMDes serta membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk branding, pemasaran, legalitas usaha, dan pencatatan keuangan. Pendampingan secara langsung juga membantu peserta memahami dan mempraktikkan penggunaan berbagai layanan digital sesuai kebutuhan usaha. Dengan demikian, optimalisasi dan digitalisasi BUMDes dapat menjadi upaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDes, memperluas akses informasi dan promosi UMKM, serta mendukung pengembangan ekonomi Desa Wonorejo secara lebih tertata, transparan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : BUMDes, digitalisasi, UMKM, digital marketing, Desa Wonorejo, SDGs 8, SDGd 17

PENDAHULUAN

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah sekitar 46,666 km². Salah satu kecamatannya adalah Kecamatan Polokarto yang memiliki luas 62,18 km² dan terdiri atas 17 desa. Desa Wonorejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Polokarto dengan luas sekitar 225,6990 ha. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang berasal dari sektor pertanian, perdagangan, usaha mikro, industri rumah tangga, dan UMKM, salah satunya industri konveksi batik "SOGA BERLIAN".

Potensi ekonomi masyarakat Desa Wonorejo dapat dikembangkan melalui optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengelola usaha desa, tetapi juga dapat menjadi wadah pengembangan potensi ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan aset, peningkatan produktivitas, dan pengembangan berbagai unit usaha. Optimalisasi BUMDes melalui ekonomi kreatif dan pemasaran digital berpotensi mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Wahyudin et al., 2024).

Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk masyarakat Desa Wonorejo masih perlu dioptimalkan, terutama dalam promosi digital, integrasi informasi usaha, katalog produk, dan pemanfaatan media sosial. Digitalisasi dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan

meningkatkan akses konsumen terhadap produk. Pemanfaatan dan pengelolaan media digital dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan daya tarik produk dan pemasaran (Mubarok, 2021). Oleh karena itu, diperlukan program optimalisasi dan digitalisasi BUMDes Desa Wonorejo melalui penguatan sistem informasi, pengembangan katalog dan fitur digital UMKM, serta edukasi dan pendampingan pemasaran digital. Program tersebut diharapkan mampu memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa yang modern, mandiri, dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kerja Kuliah Nyata (KKN) Kelompok 249 dengan tema “Penguatan Ekonomi Lokal melalui Optimalisasi dan Digitalisasi BUMDes dalam Mendukung Pengembangan UMKM Desa Wonorejo” dilaksanakan di Desa Wonorejo pada 7 Juli - 21 Agustus 2026 yang diikuti oleh 10 mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Program ini bertujuan memperkuat ekosistem BUMDes, memperkuat digitalisasi Desa Wonorejo terutama bagi UMKM dan BUMDes, dan mengembangkan UMKM Desa Wonorejo.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, diskusi, perancangan sistem digital, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan awal kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah observasi lapangan dan koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan utama sebagai dasar penyusunan program kerja. Kegiatan perancangan sistem digital melalui penyusunan dan mengembangkan website, etalase dan direktori UMKM Desa, booking aset + add-ons UMKM, layanan internet desa, dan dashboard administrasi pengurus BUMDes. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan meliputi pemberian edukasi mengenai pengelolaan website, pemasaran digital, pemanfaatan media sosial. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mendampingi pengelola BUMDes, pelaku UMKM, dan masyarakat dalam menggunakan sistem digital yang telah dikembangkan.

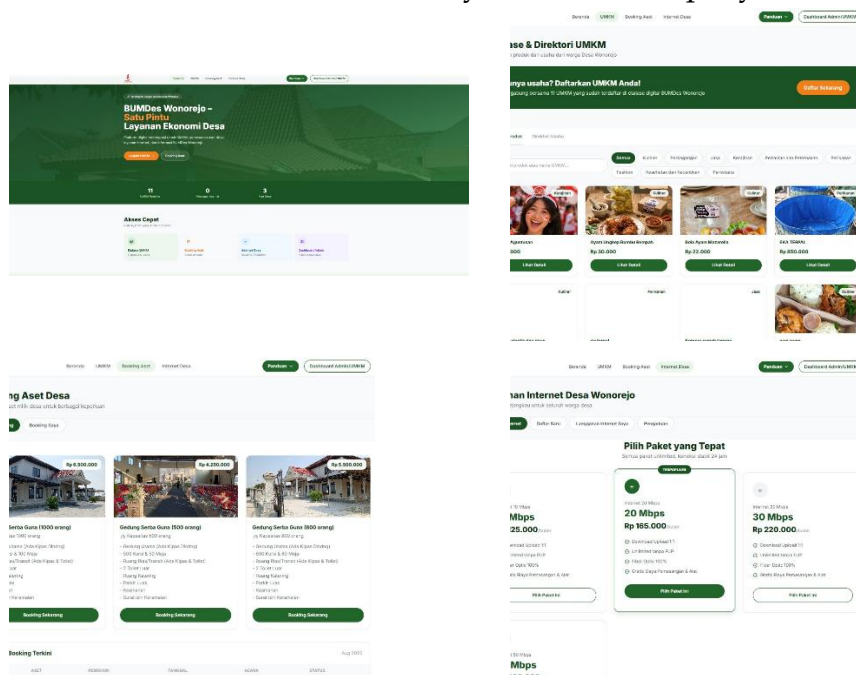
HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UNS 249 tahun 2026 menunjukkan bahwa permasalahan utama yang terjadi pada Desa Wonorejo adalah pengelolaan dan pemanfaatan BUMDes masih belum sepenuhnya optimal, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha, pemasaran produk, serta pelayanan informasi desa. Melihat permasalahan di atas, mahasiswa KKN UNS 249 membentuk beberapa program kerja guna mengatasi permasalahan yang ada. Dari 10 program kerja yang telah dirancang, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada 5 program kerja sebagai berikut:

a. Sistem Digital Terpadu BUMDes dan Ekosistem Ekonomi Desa Wonorejo

Program kerja ini merupakan pengembangan sistem digital terintegrasi BUMDes Wonorejo yang berfungsi sebagai pusat layanan dan informasi desa berbasis website. Sistem ini mengintegrasikan berbagai layanan BUMDes dalam satu platform, meliputi halaman beranda dan profil BUMDes, etalase digital UMKM, sistem booking aset desa, layanan internet desa, serta dashboard administrasi pengelolaan BUMDes. Pengembangan sistem informasi berbasis website pada BUMDes dinilai dapat mempermudah penyampaian informasi, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan, serta mendukung pengelolaan usaha secara lebih terstruktur (Fahreza, 2022).

Melalui program ini, masyarakat dapat mengakses informasi BUMDes, melihat produk UMKM lokal, melakukan reservasi aset desa secara online, mengakses layanan internet desa, serta memperoleh berbagai informasi layanan dalam satu pintu digital. Pemanfaatan website sebagai media informasi dan pemasaran juga dapat membantu BUMDes memperluas jangkauan promosi produk serta meningkatkan akses masyarakat terhadap produk lokal (Nafian et al., 2023). Di sisi pengelola, BUMDes memiliki dashboard administrasi yang memudahkan pengelolaan data, monitoring layanan, dan penyusunan laporan secara lebih efektif dan transparan. Hal tersebut sejalan dengan Wardana dan Irsyadi (2026) yang menunjukkan bahwa pengembangan portal web BUMDes Wonorejo dapat mendukung transparansi informasi, efisiensi pengelolaan layanan, dan kemudahan akses masyarakat terhadap layanan BUMDes.



Gambar 1. Fitur-fitur website BUMDes Wonorejo yang telah dikembangkan

b. Workshop Branding dan Digital Marketing

Kegiatan program kerja workshop branding dan digital marketing ini bertujuan meningkatkan pemahaman branding UMKM, meningkatkan promosi digital, dan membantu UMKM membangun identitas usaha. Digital branding dapat membantu UMKM membangun identitas merek sekaligus memperluas jangkauan pemasaran melalui pemanfaatan website dan media sosial seperti Instagram (Darmawan, 2022). Dalam kegiatan program kerja ini pelaku UMKM juga akan melakukan kegiatan praktik pembuatan email, akun instagram, dan Google Maps untuk usaha milik mereka yang didampingi oleh tutor atau narasumber yang sudah ahli dibidang ini.

Praktik yang dilakukan meliputi pembuatan email usaha, pembuatan dan pengelolaan akun Instagram bisnis, serta pendaftaran lokasi usaha melalui Google Maps. Pemanfaatan Instagram dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan produk dan membangun identitas merek, sedangkan Google Maps dapat membantu meningkatkan visibilitas usaha dan memudahkan konsumen menemukan lokasi UMKM (Sari et al., 2025). Melalui praktik dan pendampingan secara langsung, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam mengelola identitas usaha dan memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi secara mandiri dan berkelanjutan.



ambar 2. a) Penjelasan mengenai branding dan digital marketing,
b) Pendampingan pembuatan email, logo, sosial media, dan
google maps

c. Workshop Standarisasi Produk dan Sertifikasi UMKM

Kegiatan program kerja workshop standarisasi produk dan sertifikasi UMKM ini memiliki tujuan meningkatkan pemahaman UMKM mengenai standarisasi dan legalitas produk, memperkenalkan prosedur pengurusan NIB dan sertifikasi halal, serta mendorong UMKM untuk meningkatkan kualitas dan keamanan produk. Kepemilikan NIB dan sertifikasi halal menjadi bagian penting dalam memperkuat legalitas dan keberlanjutan usaha UMKM, tetapi masih terdapat pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam memahami prosedur dan

persyaratan pengurusannya (Zulyanto & Hidayat, 2025).

Dalam penyelenggaraan program kerja ini pelaku UMKM akan didampingi oleh narasumber yang sudah ahli dalam bidang ini sehingga pelaku UMKM lebih mudah memahami dan bisa bertanya langsung mengenai alur pembuatan NIB dan memperoleh sertifikasi halal UMKM mereka. Pendampingan secara langsung dapat membantu pelaku UMKM memahami prosedur pengurusan legalitas usaha dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memenuhi persyaratan administrasi (Kusmanto et al., 2019). Dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu memahami pentingnya standarisasi dan legalitas produk serta dapat mengurus NIB dan mempersiapkan sertifikasi halal secara lebih mandiri.



Gambar 3. a) Penjelasan mengenai NIB, b) Penjelasan mengenai sertifikasi halal

d. Workshop Digitalisasi Keuangan

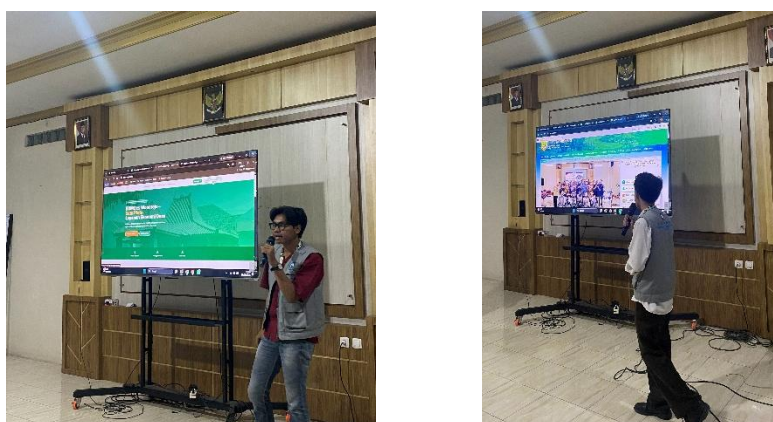
Pelaksanaan kegiatan program kerja workshop digitalisasi keuangan berguna untuk meningkatkan kualitas produk dan pengelolaan usaha yang lebih tertata, transparan, dan berkelanjutan. Digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan Google Sheets dapat membantu pelaku UMKM mencatat transaksi secara lebih rapi, mudah diakses, serta memudahkan pemantauan arus kas dan pengambilan keputusan usaha (Tjandra et al., 2025). Program kerja juga memiliki tujuan meningkatkan pemahaman UMKM mengenai pencatatan keuangan digital yang sederhana dan terstruktur. Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja ini pelaku UMKM juga akan dibagikan dan mendapat pendampingan langsung mengenai pengisian google sheet untuk mengatur pencatatan keuangan usaha milik mereka yang didampingi oleh narasumber yang sudah ahli dalam bidang ini.



Gambar 4. a) Penjelasan mengenai materi digitalisasi keuangan,
b) foto bersama diakhir acara

e. Sosialisasi Pemanfaatan Website BUMDes sebagai Sarana Informasi, Promosi, dan Pelayanan Desa Wonorejo

Kegiatan ini merupakan sosialisasi mengenai pemanfaatan website BUMDes yang telah dikembangkan sebagai sarana informasi, promosi UMKM, dan pelayanan Desa Wonorejo. Pemanfaatan website BUMDes dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi sekaligus mendukung kegiatan promosi dan transaksi produk desa secara digital (Wijaya et al., 2022). Sosialisasi ditujukan kepada perangkat desa, pengurus BUMDes, pelaku UMKM, dan masyarakat melalui penyampaian materi, demonstrasi fitur website, serta praktik penggunaan.



Gambar 5. Sosialisasi pemanfaatan website BUMDes

KESIMPULAN

Program Optimalisasi dan Digitalisasi BUMDes Desa Wonorejo telah dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang saling mendukung, yaitu pengembangan sistem digital terintegrasi berbasis website, workshop branding dan digital marketing, workshop standarisasi produk dan sertifikasi UMKM, workshop digitalisasi keuangan, serta sosialisasi dan praktik penggunaan website BUMDes. Rangkaian kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan BUMDes sekaligus memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital.

Pengembangan website BUMDes menyediakan sarana terintegrasi untuk informasi desa, promosi produk UMKM, pelayanan dan pengelolaan BUMDes. Sementara itu, kegiatan workshop dan pendampingan memberikan pengetahuan serta keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dalam membangun identitas usaha, melakukan pemasaran digital, memahami legalitas dan sertifikasi produk, serta melakukan pencatatan keuangan menggunakan media digital. Metode sosialisasi, praktik, dan pendampingan secara langsung membuat peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat mencoba menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dasar bagi pengembangan BUMDes dan UMKM Desa Wonorejo menuju pengelolaan usaha yang lebih tertata, transparan, informatif, dan berbasis teknologi. Keberlanjutan program perlu dilakukan melalui pembaruan informasi website secara berkala, pengelolaan katalog dan promosi produk secara konsisten, serta pendampingan lanjutan kepada pengurus BUMDes dan pelaku UMKM agar sistem digital yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mubarok, A. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bakalan Kabupaten Kediri. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 102-108. <https://doi.org/10.15294/jbd.v3i2.31806>.
- Wahyudin, W., Setianingsih, W., & Satriadi, D. (2024). Systematic Literatur Review: Optimalisasi BUMDes melalui Penerapan Ekonomi Kreatif dengan Digital Marketing sebagai Strategi Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12425>
- Fahreza, M. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Desa (BUMDES) Berbasis Web. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1643-1652.
- Nafian, K., Irwansyah, M. A., & Sukamto, A. S. (2023). Aplikasi E-commerce Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Berbasis Website. *JURISTI (Jurnal Riset Sains dan Teknologi Informatika)*, 1(2).
- Wardana, A. P., & Al Irsyadi, F. Y. (2026). Pengembangan Portal Web untuk Pengelolaan Informasi Publik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wonorejo. *Jurnal Media Computer Science*, 5(1), 317-330. <https://doi.org/10.37676/jmcs.v5i1.9167>
- Darmawan, V. E. B. (2022). Implementasi digital branding pada UMKM bidang kuliner di Kota Malang dalam rangka akselerasi UMKM go-digital. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi (JP2T)*, 3(1), 33-39. <https://doi.org/10.17977/um080v3i12022p33-39>.

- Sari, D. P. P., Oktarianda, E. P., Amrullah, R., Hazihis, S., Irawan, R., Cahyani, S., Astrella, M. S., Nadila, A., Sumarni, M., Luthfie, H., Egal, Rahayu, N. S., & Imelda, D. (2025). Strategi Digital Marketing UMKM: Branding, Akses Konsumen, dan Promosi melalui Google Maps. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 510–516. <https://doi.org/10.54951/comsep.v6i3.1129>
- Kusmanto, H., Warjio, W., & others. (2019). Pentingnya legalitas usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 320–327.
- Zulyanto, A., & Hidayat, R. (2025). Pendampingan UMKM dalam Pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal untuk Mendukung Legalitas dan Keberlanjutan Usaha di Kelurahan Tlogopatut, Kabupaten Gresik. *Jurnal Studi Administrasi Bisnis*, 1(3).
- Tjandra, C. F., Sanjaya, A., Saputra, M. J., Hanzel, J., Soetanto, E. L., Kusuma, J. F., & Evelyn, E. (2025). Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Morojoyo Mesin Jahit Melalui Pemanfaatan Google Spreadsheets. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(4), 1835–1849. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i4.1187>
- Wijaya, T. W., Sakir, S., Iqbal, M., & Rinaldi, R. (2022). Pemanfaatan teknologi website BUMDes terintegrasi media sosial sebagai peningkatan sumber informasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.18196/ppm.44.892>